

PROVIL DESA ADAT ULARAN



DESA ULARAN
KECAMATAN SERIRIT
KABUPATEN BULELENG
PROVINSI BALI
TAHUN 2021

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Sejarah Singkat Desa Adat Anyar
3. Maksud dan tujuan

BAB II KONDISI DESA ADAT

1. Pemerintahan Desa Adat
 - a. Prajuru Desa Adat (Struktur Prajuru Desa Adat)
 - b. Sabha Desa Adat/ Sebutan Lain
 - c. Kertha Desa Adat/ Sebutan Lain
 - d. Lembaga Desa Adat (Pakis, Yowana, Pecalang, Pemangku, Sarati dll)
2. Baga Parahyangan
 - Parahyangan yang menjadi tanggung jawab Desa Adat
3. Baga Palemahan
 - a. Wewidangan Desa Adat dan Batas-batasnya, Kedudukan Desa Adat di Kab/Kota dan Kecamatan Serta Desa/Kelurahan.
 - b. Potensi Sumber Daya Alam Desa Adat
 - c. Sarana prasarana milik Desa Adat (Padruwen Desa Adat)
 - d. Ekonomi Desa Adat (Sektor Keuangan/LPD dan Sektor riil BUPDA)
4. Baga Pawongan
 - Data Krama Desa Adat Mipil (Laki dan Perempuan)
 - Krama Tamiu (Laki dan Perempuan)
 - Tamiu (Laki dan Perempuan)
5. Hukum Adat
 - a. Awig-awig
 - b. Pararem

BAB III PENUTUP

KATA PENGANTAR

OM SWASTIASTU

Atas Asung Kertha Wara Ida Sanghyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa,
Dan Atas Ijin para penglingsir Desa, Para kertha Desa, dan Sabha Desa, Desa Adat Ularan
Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng. Membuat Provil Desa Adat sesuai sistimatika dengan
ketentuan sesuai dengan lampiran yang di sampaikan oleh dinas kemajuan masyarakat bali
Nomor.B 27/184/1203/BF DA/DPMA.

Penyusunan provil Desa ini kami buat menyesuaikan/ bersumber dari letak dan wilayah
Desa Adat Ularan serta Dresta yang ada di Desa kami dan Kekertan dan tradisi yang sifatnya
turun temurun sesuai dengan Warisan para pendahulu kami di Desa Adat Ularan.
Besarnya harapan kami agar provil Desa ini di kenal dan di pal oleh semua karma/ masyarakat
Desa Adat Ularan.

OM SANTIH,SANTIH SANTIH OM

LATAR BELAKANG

Dengan adanya kehidupan masyarakat di sebuah wilayah, yang mana dalam kehidupannya di warisi Budaya-budaya yang beragam, hal ini yang memotifasi, untuk mengadakan, sebuah kesepakatan agar nantinya di dalam melaksanakan kehidupan beragamnya, selalu dalam kehidupan yang damai, tentram dalam masyarakat.

Melihat hal ini atau keragaman yang baik ini, Tetua-tetua berkumpul untuk mufakat dengan tujuan kehidupan masyarakat damai dalam satu kelompok yang sampai saat ini di kenal dengan Desa Adat.

SEJARAH SINGKAT DESA ADAT ULARAN

Di belahan bumi singaraja barat,terdapat wilayah yang di apit dua buah sungai dan saat ini wilayah ini di kenal dengan nama Desa Ularan.

Di Desa ini awalnya ada kehidupan/kelompok masyarakat tinggal dengan kehidupan beragama dan berbudaya.Beberapa klompok masyaraktat ini menjalani kehidupannya atararganya dengan status kelompok dadya/sanggah.Masing-masing Dadya ini mewarisi budaya dari leluhurnya.yang pada saat itu di utamakan Dresta,beberapa kelompok hidup dengan dresta yang berbeda,ada yang menganut sastra,dresta,Desa Dresta dan ada pula yang menganut Loka Dresta,dan ada pula yang menjalani kehidupan beragamanya dengan caranya sendiri yang di warisi dari leluhurnya.Dari berbagai macam kehidupan yang berbeda satu sama lain inilah muncul istilah Desa Mawacara dalam satu Desa.karna ada kehidupan yang beragam dalam satu keyakinan pada saat itu akhirnya,para tokoh,pemuka agama,dan masyarakat yang di anggap mampu mewakili tujuan masyarakatnya di undang untuk kumpul dengan tujuan agar kehidupan di Desa Ularan tetap damai dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan dan berupaya melestarikan budaya yang di wariskan oleh leluhurnya.Sehingga dalam pertemuannya itu munculah kesepakatan yang mana cara dan kebiasaanya di sebut dengan kata ADAT,yang pada akhir keputusan di sebutkan dari Desa Ularan,menjadi Desa Adat Ularan,dan sampai saat ini menjadi Desa-Adat Ularan,istilah in imampu mewadahi kehidupan beragama yang lebih tegasnya mampu menjaga dan melestarikan Adat dan budaya leluhurnya.

Demikianlah sejarah singkat berdirinya Desa Adat Ularan,Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng yang samapai saat ini kehidupan masyarakat/Kerama Desa Adat Ularan hidup dalam kedamaian dalam berkehidupan beragama serta berbudaya.

MAKSUD DAN TUJUAN

Dengan terbentuknya Desa Adat ini sudah sangat jelas sekali mampu mewakili semua kebiasaan dan tata cara pengelolaan tradisi yang di warisinya.

1. Membangun Toleransi beragama
2. Membangun kerjasama dalam melakukan kegiatan sosial yang berkesinambungan sehingga tercipta kerukunan beragama yang membudaya.
3. Menjaga warisan leluhur sehingga tetap lestari
4. Menjaga dan melestarikan adat istiadat yang bersifat turun temurun

BAB II.
KONDISI DESA ADAT

1. Pemerintahan Desa Adat
 - a. Prajuru Desa Adat (Struktur Organisasi Desa Adat)



SK MAJELIS DESA ADAT (MDA) PROVINSI BALI NO.345/SK-K/MDA.P BALI

A.PRAJURU DESA ADAT

- | | |
|---------------------------|-------------------|
| 1. KELIAN ADAT | : I PUTU DARMAWAN |
| 2. PETAJUH | : MADE SUANTIKA |
| 3. PENYARIKAN | : I GEDE SUDANA |
| 4. PETENGEN/JURU RAKSA | : I MADE SANTIKA |
| 5. TENAGA KESEKRETARIATAN | : MADE AKILA |

**SK KELIAN ADAT ULARAN : NO.04/DA.U/XI/2019
19 NOPEMBER 2019**

B.PRAJURU SHABA DESA

- | | |
|---------------|---------------------|
| 1. PAMUCUK | : I NYOMAN SUGIANA |
| 2. PANGEREMBE | : I MADE MARDIKA |
| 3. PANGEREMBE | : I PUTU WIRA PARTA |

**SK KELIAN ADAT ULARAN : NO.05/DA.U/XI.2019
TANGGAL.19 NOPEMBER 2019**

C.PRAJURU KERTHA DESA

- | | |
|---------------|---------------------|
| 1. PEMUCUK | : I PUTU DARMAWAN |
| 2. Pengerembe | : MADE SUANTIKA |
| 3. Pengerembe | : I GST MADE KARANG |

**SK KELIAN ADAT ULARAN : NO.03/DA.U/XII/2019
TANGGAL : 21 DESEMBER 2021**

PRAJURU BANJAR ADAT BATULEPANG

- | | |
|------------------|----------------------|
| 1. KELIAN BANJAR | : GST NYM SEMARAJAYA |
| 2. PENYARIKAN | : MD MARDIKA WIJAYA |
| 3. PETENGEN | : MADE SUKIARTA |
| 4. KASINOMAN | : PARA SAYA |

**SK KELIAN ADAT ULARAN : NO.03/DA.U/XII/2019
TANGGAL : 21 DESEMBER 2019**

PRAJURU BANJAR ADAT PALA KERTHI

- | | |
|------------------|--------------------|
| 1. KELIAN BANJAR | : I PUTU MAYASA |
| 2. PENYARIKAN | : I NYOMAN SUGIANA |
| 3. PETENGEN | : I PUTU SUADMIKA |
| 4. KASINOMAN | : PARA SAYA |

**SK KELIAN ADAT ULARAN : NO.03/DA.U/XII/2019
TANGGAL : 21 DESEMBER 2019**

- | | |
|------------------|-------------------|
| 1. KELIAN BANJAR | : I KOMANG JELUN |
| 2. PENYARIKAN | : I MADE SUADMIKA |
| 3. PETENGEN | : I PT WIRA PARTA |
| 4. KASINOMAN | : PARA SAYA |

**D. SK KELIAN ADAT ULARAN : NO.07/DA.U/III/2020
TANGGAL : 02 MARET 2020**

PRAJURU PAIKETAN KRAMA ISTRI

- | | |
|---------------|------------------------------------|
| 1. PAMUCUK | : JERO KT LINDI
KD AGAMANINGSIH |
| 2. PENYARIKAN | : LUH SUTIMIN
KD AYU ARMINI |
| 3. PETENGEN | : MADE YUDIARTINI |

4. KASINOMAN

GST AYU SUPARIANI
: NENGAH SUDARMIATI
AYU SUPARTINI
KOMANG SUWARNI

**SK KELIAN ADAT ULARAN : NO.21/DPU/BLL/IX/2015
TANGGAL : 23 SEPTEMBER 2015**

PRAJURU YOWANA PRASETYA EKA CITA

1. PAMUCUK
2. PENYARIKAN
3. PETENGEN

4. Pengerembe

: I PT SWERDI DARSANA
: NI KM SULIASTINI
: NI GST AYU KOMANG
TRISNA DEWI
: TERUNA-TERUNI SAMI

**SK KELIAN ADAT ULARAN : NO.21/DPU/BLL/IX/2015
TANGGAL : 23 SEPTEMBER 2015**

PRAJURU PECALANG JAGA BAYA

1. PAMUCUK
2. PENYARIKAN
3. PETENGEN
4. Pengerembe

: I KETUT ARJAYA
: I WYN PURNAYASA
: I PUTU SUPARSA
: PECALANG SAMI

**SK KELIAN ADAT ULARAN : NO.09/PSN.SRT/XI/2019
TANGGAL : 23 SEPTEMBER 2016**

PRAJURU PAGUYUBAN PEMANGKU

1. PEMUCUK
2. PENYARIKAN
3. PETENGEN
4. Pengerembe

: PINANDITA I GUSTI
KETUT DARSANA
: PINANDITA I NYOMAN
SUTAMA
: PINANDITA I GUSTI
PUTU ARCANA
: PINANDITA I GUSTI
PUTU NILA

**SK KELIAN ADAT ULARAN : NO.07/DPU/BLL/IX/2016
TANGGAL : 23 SEPTEMBER 2016**

PRAJURU PAGUYUBAN SARATI

1. PAMUCUK
2. PENYARIKAN
3. PATENGEN
4. PANGEREMBE

: JERO KOMANG SIKI
: KM ARIANI
: MADE SUDI
: GST MADE ADNYANA

2.BAGA PARAHYANGAN

Desa Adat Ularan memiliki tri kahyangan (3 Pura)

1. PURA PUSEH

Magenah ring wewidangan banjar Adat Batulepang tur ke empon oleh kerama banjar Adat
Betulepang Desa Adat Ularan
Luas areal Pura 8 Are terdiri dari Utama Mandala,(Jeroan),Madya Mandala (Jaba Tengah)
Nista Mandala (Jaba Sisi).

Banyak Pelinggih (9)

Upacara sane kemargiang

- a. Piodalan satu tahun sekali,dengan pedoman uger-uger Sasih Purnama Kedasa
- b. Tumpek landep enam bulan sekali dengan pedoman uger-uger Wuku Ladep Saniscara Keliwon
- c. Tumpek Pengarah Enam Bulan sekali dengan pedoman Uger-uger Saniscara Keliwon Wuku wariga
- d. Tradisi Upacara memohon Hujan

2. PURA DESA

Magenah ring wewidangan Banjar Adat Pala Kerthi tur ke empon olih Kerama Banjar Adat Jelungga Desa Adat Ularan

Luas Areal 16 are terdiri dari Utama Mandala (Jeroan),Madya Mandala (Jaba Tengah) Nista Mandala (Jaba Sisi)

Banyaknya Pelinggih Dua Puluh Dua (22) Pelinggih

Upacara sane kemargiang

- a. Piodalan Satu Tahun sekali,dengan pedoman (Uger-uger) Sasih (Purnama Sasih Kapat)
- b. Rangkaian Upacara Melasti dan Tawur Kesanga
Melasti di dilaksanakan sebelum tilem kesanga,tawur kesanga dilaksanakan tepat pada tilem kesanga
- c. Rangkaian Saraswati

3. PURA DALEM (DALEM PRAJAPATI)

Magenah ring wewidangan Banjar Adat Pala Kerthi,tur ke empon olih Krama Banjar Adat Pala Kerthi.Luas Areal Pura 10 are,terdiri dari Utama Mandala (Jeroan),Madya Mandala (Jaba Tengah),Nista Mandala (Jaba Sisi) Prajapati.

Banyaknya Pelinggih Sembilan (9) Bangunan Pura dan Dua Buah Bangunan Pura Prajapati

Upacara sane kemargiang

- a. Piodalan satu tahun sekali,dengan pedoman Uger-uger,sasih nuju tilem Sasih Ketiga
- b. Rangkaian Upacara Siwa Ratri,satu tahun sekali dengan pedoman Uger-uger Sasih nuju tilem Sasih Kepitu
- c. Rangkain Upacara Pitra Yadnya di dilaksanakan berdasarkan Padewasan dan Desa Adat Ularan,mempunyai program Pitra Yadnya yang bersifat masal Setiap Lima Tahun Sekali

3. BAGA PALEMAHAN

- a. Desa Adat Ularan berada di Desa Ularan,Kecamatan Seririt,Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. Dengan terdiri dari Tiga Banjar Adat yakni
 1. Banjar Adat Batulepang,ada di wilayah Banjar Dinas Yadnya Kerthi Desa Ularan
 2. Banjar Adat Pala Kerthi,ada di wilayah Banjar Dinas Yadnya Kerthi Desa Ularan
 3. Banjar Adat Jelungga,Ada di wilayah Banjar Dinas Bhuana Kerthi Desa Ularan

DESA ADAT ULARAN DENGAN BATAS – BATAS SEPERTI

- | | |
|--------------------|------------------------------|
| 1. Sebelah Utara | : Desa Lokapaksa |
| 2. Sebelah Timur | : Sungai Saba |
| 3. Sebelah Selatan | : Desa Telaga |
| 4. Sebelah Barat | : Sungai Asas/ Sungai Gemgem |

b. POTENSI SUMBER DAYA ALAM DESA ADAT ULARAN

1. Ladang Perkebunan
2. Lading Pertanian
3. Bendungan/ Sumber Air
4. Sungai

c. SARANA PRASARANA MILIK DESA ADAT ULARAN/ PADRUWEN DESA ADAT

- Gambelan Gong Asele (Setengah Barung)
- Gambelan Angklung Abarung
- Senjata Nawa Sanga Agebog
- Kompor Mayat
- Keris Pecalang (15 Buah) 15 Pucuk

- Mesin Semprot 3 Unit
- Mesin Abas/ Potong Rumput 1 Unit
- Sepeda Motor 2 Unit
- Bleganjur Setengah Barung
- 1 Unit Pengeras Suara di tiap Kahyangan dan 1 Unit Salon Sepiker Aktif Untuk Lapangan
- Pratima 4 Pasang 8 Ujud
- Pajenengan/ Keris 2 Pucuk
- Awig – awig : 1 Rekap dengan Rontal,dan Beberapa Jilid Dwi Aksara
- LPD (Lembaga Pacingkreman Desa)
- BUPDA (Baga Usaha Padruwen Desa Adat)
- Unit Barang Tempat Cuci Tangan 4 Unit

d. EKONOMI DESA ADAT (SEKTOR KEUANGAN / LPD DAN SEKTOR RIIL BUPDA

- LPD (1Unit) Adat
- BUPDA (1 Unit) Adat

4.BAGA PAWONGAN

DATA KRAME DI TIGA BANJAR ADAT (DESA ADAT ULARAN)

KERAME ADAT : KK = 500
 KERAME TAMIU : KK = 75
 TAMIU = KK = 2

JUMLAH = 577

KERAMA ADAT JIWA = 1.572 (L = 778 : P = 794)

KERAMA TAMIU : JIWA = 220 (L = 97 P = 123)

TAMIU JIWA = 4 (L = 2 P = 2)

JUMLAH = 1.796

5.HUKUM ADAT

a. AWIG –AWIG ADA

b. PARAREM

BAB III

PENUTUP

Profil Desa adat ularan ini merupakan sebuah dasar untuk mengetahui letak geografis wilayah Desa Adat dan tradisi yang sifatnya turun temurun, yang masih di jaga dan di lestarian oleh kerama Desa Adat Ularan. Sehingga sampai saat ini Kehidupan masyarakat/ Kerame Desa Adat Ularan hidup dalam Kedamaian, berkehidupan beragama serta berbudaya.

Mengetahui/ megesahkan
Bantesa, Adat Ularan



Ularan, 31 Oktober 2021
penyarikan

A handwritten signature in blue ink, which appears to read "I Gede Sudana".

I GEDE SUDANA